

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mempercepat modernisasi dalam segala bidang. Perkembangan itu semakin kuat sejalan dengan tuntutan reformasi dan globalisasi. Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas sangat dibutuhkan agar mampu bersaing menghadapi tantangan di era globalisasi tersebut.

Banyak hal yang dapat dilakukan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas SDM, salah satunya melalui pendidikan. Semua orang menyadari bahwa pendidikan adalah poros utama kemajuan suatu bangsa serta memiliki posisi yang strategis bagi kehidupan manusia. Semakin baik mutu pendidikan, maka akan semakin pesat kemajuan sebuah bangsa, begitu pula sebaliknya.

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Sedangkan menurut Hasbullah (2001: 5), “Pendidikan dalam arti sederhana sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan”.

Keberhasilan pendidikan akan tercapai jika ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan. Fungsi dan tujuan pendidikan menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi untuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Pendidikan dapat diberikan melalui pendidikan formal, informal ataupun non formal. Pendidikan formal yaitu pendidikan yang terstruktur dan berjenjang dari pendidikan dasar (Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama) hingga pendidikan tinggi (Perguruan Tinggi). Pendidikan informal yaitu pendidikan atau pelatihan yang terdapat di dalam keluarga atau masyarakat dalam bentuk yang tidak terorganisasi (pendidikan keluarga dan lingkungan). Pendidikan non formal yaitu segenap bentuk pelatihan yang diberikan secara terorganisasi di luar pendidikan formal (lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar atau satuan pendidikan yang sejenis). Oleh karena itu, sekolah maupun perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan formal harus mampu bersaing, dengan selalu meningkatkan mutu pendidikan agar menghasilkan pendidikan yang berkualitas.

Namun saat ini, pendidikan yang berkualitas identik dengan biaya yang cukup tinggi (mahal), sehingga tidak semua masyarakat dapat merasakan pendidikan yang berkualitas. Hal tersebut, sulit untuk dijangkau kalangan ekonomi menengah bawah, kecuali hanya masyarakat menengah

atas yang mampu membayar biaya pendidikan tersebut. Oleh karena itu, untuk menghilangkan jurang pemisah antara masyarakat ekonomi menengah atas dengan masyarakat ekonomi menengah bawah dalam memperoleh pendidikan yang berkualitas, maka diadakanlah pemberian beasiswa.

Beasiswa adalah tunjangan yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar. Beasiswa dapat diberikan oleh pemerintah, perusahaan, organisasi, lembaga atau yayasan. Adapun macam beasiswa yang diberikan, yaitu dapat berupa beasiswa prestasi, beasiswa bantuan dan beasiswa penuh.

Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) merupakan salah satu perguruan tinggi swasta terbesar di Jawa Tengah yang memiliki lebih dari 26 ribu mahasiswa, terbagi menjadi mahasiswa reguler dan mahasiswa kader Muhammadiyah. Mahasiswa reguler adalah mahasiswa yang pembiayaan kuliahnya dibayar secara pribadi oleh pihak yang bersangkutan, sedangkan mahasiswa kader Muhammadiyah adalah mahasiswa yang memperoleh beasiswa penuh dari UMS. Adapun beasiswa itu disebut beasiswa kader Muhammadiyah.

Beasiswa kader Muhammadiyah terbagi menjadi dua, yaitu beasiswa kader Muhammadiyah aktifis Organisasi Otonom (Ortom) Muhammadiyah dan beasiswa kader Muhammadiyah Pondok Hajjah Nuriyah Shobron.

Fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa penerima beasiswa kader Muhammadiyah aktifis Ortom Muhammadiyah antara lain berupa bebas biaya pengembangan, bebas biaya kuliah (meliputi biaya SKS, registrasi dan

heregistrasi, praktikum, dan ujian skripsi), dan bebas dari biaya pelaksanaan wisuda. Sedangkan fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa beasiswa kader Muhammadiyah Pondok Hajjah Nuriyah Shobron antara lain berupa bebas biaya pendaftaran UMS, bebas biaya asrama, bebas biaya pengembangan, bebas biaya kuliah (meliputi biaya SKS, registrasi dan heregistrasi, praktikum, dan ujian skripsi), bebas dari biaya pelaksanaan wisuda, dan wajib tinggal di asrama serta mendapatkan kuliah tambahan di Pondok Hajjah Nuriyah Shobron.

Mahasiswa yang mendapatkan beasiswa kader Muhammadiyah diharapkan dapat menjadi mahasiswa unggulan dan berperan aktif dalam kegiatan kemahasiswaan yang berorientasi pada Persyarikatan Muhammadiyah (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dan Mentoring Al-Islam dan Kemuhammadiyah) (MoU Beasiswa Kader Muhammadiyah point lima dan enam). Mahasiswa yang menerima beasiswa kader Muhammadiyah dalam jangka panjang, diharapkan dapat menjadi kader penerus perjuangan Persyarikatan Muhammadiyah.

Berpijak pada beberapa hal di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang perbandingan prestasi akademik dan faktor-faktor yang mempengaruhi antara mahasiswa yang menerima beasiswa kader Muhammadiyah aktifis Ortom Muhammadiyah (mahasiswa kader) dan mahasiswa yang tidak menerima beasiswa (mahasiswa reguler). Tolok ukur prestasi akademik tersebut dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada semester satu hingga semester enam. Penerima beasiswa idealnya mampu

meraih prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan bukan penerima beasiswa.

Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk melakukan pengkajian lebih lanjut melalui penelitian dengan judul: **PERBANDINGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA KADER MUHAMMADIYAH DAN MAHASISWA REGULER (Studi Kasus di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2010).**

## **B. Penegasan Istilah**

Sebagai langkah untuk menghindari kesalahan penafsiran atau interpretasi yang tidak dikehendaki pada judul **PERBANDINGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA KADER MUHAMMADIYAH DAN MAHASISWA REGULER (Studi Kasus di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2010)** dan sebagai langkah untuk lebih memfokuskan penelitian, maka penting kiranya peneliti untuk memberikan penegasan istilah, yaitu sebagai berikut:

### **1. Perbandingan**

Perbandingan adalah perbedaan (selisih), kesamaan-persamaan, pedoman, pertimbangan (Departemen Pendidikan Nasional, 2012: 131).

Perbandingan dalam hal ini adalah perbedaan (selisih) prestasi akademik mahasiswa kader Muhammadiyah dengan mahasiswa reguler dengan tolak ukur IPK.

## 2. Prestasi Akademik

Prestasi akademik adalah hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian (Departemen Pendidikan Nasional, 2012: 1101).

Prestasi akademik dalam penelitian ini bisa diartikan prestasi belajar (hasil belajar) yang diperoleh oleh mahasiswa melalui pengukuran dan penilaian IPK.

## 3. Mahasiswa Kader Muhammadiyah

Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2010 yang memperoleh beasiswa kader Muhammadiyah berupa fasilitas bebas biaya pengembangan, bebas biaya kuliah (meliputi biaya SKS, registrasi dan heregistrasi, praktikum, dan ujian skripsi), bebas dari biaya pelaksanaan wisuda, tidak mengikuti kuliah tambahan dan tidak diwajibkan tinggal di asrama.

## 4. Mahasiswa Reguler

Seluruh mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2010 yang tidak menerima beasiswa kader Muhammadiyah.

Berdasarkan penegasan istilah di atas, maka dapat diambil pengertian bahwa penelitian yang berjudul *Perbandingan Prestasi Akademik Mahasiswa Kader Muhammadiyah dan Mahasiswa Reguler (Studi Kasus di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2010)* ini

bermaksud untuk mengetahui perbandingan prestasi belajar mahasiswa kader Muhammadiyah dengan mahasiswa reguler serta faktor-faktor yang mempengaruhinya sehingga dapat diketahui efektivitas pemberian beasiswa tersebut.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan, maka dapat dirumuskan permasalahan, yaitu:

1. Apakah terdapat perbedaan prestasi akademik antara mahasiswa kader Muhammadiyah dan mahasiswa reguler?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi ada atau tidaknya perbedaan prestasi akademik antara mahasiswa kader Muhammadiyah dan mahasiswa reguler?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan pasti memiliki tujuan-tujuan tertentu yang ingin dicapai. Begitu pula dalam penelitian ini memiliki tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti agar penelitian ini tidak sia-sia. Tujuan tersebut adalah:

- a. Untuk mengungkap ada atau tidaknya perbedaan prestasi akademik antara mahasiswa kader Muhammadiyah dan mahasiswa reguler.
- b. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi ada atau tidaknya perbedaan prestasi akademik antara mahasiswa kader Muhammadiyah dan mahasiswa reguler.

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini meliputi dua cakupan, yaitu manfaat teoritis dan praktis.

### a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk menambah khazanah keilmuan mengenai efektivitas pemberian beasiswa.

### b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan:

- 1) Sebagai masukan dan informasi, sehingga dapat bermanfaat bagi Persyarikatan Muhammadiyah umumnya dan Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) khususnya.
- 2) Sebagai bahan evaluasi bagi pihak-pihak yang berperan dalam pelaksanaan pemberian beasiswa kader Muhammadiyah.
- 3) Sebagai motivasi bagi mahasiswa kader Muhammadiyah maupun mahasiswa reguler dalam meningkatkan prestasi akademik.

## E. Kajian Pustaka

Fungsi kajian pustaka adalah untuk mengetahui penelitian-penelitian serupa yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan dan membuktikan bahwa penelitian yang akan dilakukan merupakan hal baru atau berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Penulis menemukan ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:



1. Hanifatul Sari Utami (UIN Malang, 2011, dalam <http://lib.uin-malang.ac.id> diakses pada 22 November 2013) dalam skripsinya yang berjudul *Pengaruh Pemberian Bantuan Dana BSM (beasiswa miskin) terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa kelas VII di SMP Terbuka Batukliang 2 Lombok Tengah NTB*, menyimpulkan bahwa dengan pemberian dana bantuan beasiswa dalam wujud beasiswa miskin (BSM), siswa semakin termotivasi dan semangat dalam belajar sehingga prestasi belajar yang diraih pun semakin meningkat.
2. Lilik Maslihah (UIN Malang, 2011, dalam <http://lib.uin-malang.ac.id> diakses pada 22 November 2013) dalam skripsinya yang berjudul *Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas II MTs Negeri Wongsorejo Banyuwangi*, menyimpulkan bahwa yang dominan berpengaruh terhadap prestasi belajar yang dicapai oleh siswa MTs N Wongsorejo Banyuwangi adalah jumlah tanggungan orang tua sebesar 60,2%.
3. Hermansyah Kurniawan (UMS, 2012) dalam skripsinya yang berjudul *Studi Komparasi Prestasi Belajar Siswa Penerima Beasiswa dengan Bukan Penerima Beasiswa Studi Kasus kelas VIII di SMPN 1 Wanayasa*, menemukan bahwa: (a) terdapat perbedaan prestasi belajar antara siswa penerima beasiswa dengan bukan penerima beasiswa di SMP Negeri 1 Wanayasa tahun pelajaran 2011/2012; dan (b) siswa penerima beasiswa mampu meraih prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa bukan penerima beasiswa.

4. Latifah Lilis Sofiyah (UMS, 2013) dalam skripsinya yang berjudul *Perbandingan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam antara siswa yang menerima BEL (Beasiswa Ekonomi Lemah) dan siswa yang menerima BEST (Beasiswa Prestasi) di SMA Negeri 2 Ngawi Semester Genap Tahun 2013*, menyimpulkan bahwa: (a) prestasi belajar siswa yang menerima BEL lebih tinggi dari pada prestasi belajar siswa yang menerima BEST; dan (b) faktor yang berpengaruh pada selisih itu berdasarkan analisis kualitatif, adalah gaya belajar dan fasilitas belajar, sementara jenis pekerjaan orang tua, jarak rumah dan alat transportasi tidak berpengaruh.

Berdasarkan telaah yang sudah penulis paparkan, penulis belum menemukan penelitian yang berjudul *Perbandingan Prestasi Akademik Mahasiswa Kader Muhammadiyah dan Mahasiswa Reguler (Studi Kasus di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2010)*, sehingga keotentikan penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan.

#### **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk menemukan atau menggali sesuatu yang telah ada. Untuk kemudian diuji kebenarannya yang mungkin masih diragukan. Agar penelitian dapat menghasilkan data-data akurat dan dipercaya kebenarannya, maka ditentukan metode yang sesuai dengan pokok masalah yang akan dibahas.

Hal-hal yang perlu diperhatikan berkaitan dengan metode penelitian ini adalah:

## 1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian komparatif, karena membandingkan dua variabel, yaitu membandingkan antara mahasiswa kader Muhammadiyah dengan mahasiswa reguler. Penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu penelitian yang prosedurnya menekankan analisisnya pada data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik.

Pada penelitian ini penulis ingin mengungkapkan perbandingan prestasi akademik (prestasi belajar) antara mahasiswa kader Muhammadiyah dengan mahasiswa reguler dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik (prestasi belajar) antara mahasiswa kader Muhammadiyah dengan mahasiswa reguler.

## 2. Hipotesis

Menurut Riduwan (2012: 137), hipotesis adalah pernyataan sementara, kebenarannya masih harus dibuktikan, dites atau diuji. Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa hipotesis merupakan praduga peneliti dari sesuatu gejala, dan praduga tersebut kemudian diteliti kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ada dua, yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) (Riduwan, 2012: 138).

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

### a. Hipotesis Nol ( $H_0$ )

Tidak ada perbedaan signifikan antara prestasi akademik mahasiswa kader Muhammadiyah dan mahasiswa reguler.

b. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

Ada perbedaan signifikan antara prestasi akademik mahasiswa kader Muhammadiyah dan mahasiswa reguler.

3. Subjek Penelitian

Agar mudah dalam mengidentifikasi sumber data, maka harus terlebih dahulu menentukan subjek. Subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan atau informasi penelitian.

Sehubungan dengan wilayah subjek penelitian, ada dua aspek yang menyangkut penelitian ini, yakni:

a. Populasi

Menurut Arikunto (2010: 173), “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi adalah keseluruhan atau himpunan objek dengan ciri yang sama, populasi dapat terdiri dari orang, kejadian, waktu dan tempat dengan sifat atau ciri yang sama (Sutama, 2010: 97).

Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh mahasiswa Fakultas Agama Islam angkatan 2010 yang berjumlah 180 mahasiswa, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 1**

**Distribusi Populasi**

| Jenis  | Jumlah Populasi |
|--|-----------------|
| Mahasiswa beasiswa kader Muhammadiyah aktivis Ortom Muhammadiyah | 15 Mahasiswa    |
| Mahasiswa reguler  | 150 Mahasiswa   |

|   |               |
|---|---------------|
| Mahasiswa beasiswa kader<br>Muhammadiyah Pondok Hajjah<br>Nuriyah Shobron | 15 Mahasiswa  |
| Jumlah  | 180 Mahasiswa |

#### b. Sampling

Menurut Sugiyono (2010: 91), “teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel”. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *disproportionate stratified random sampling* (Riduwan, 2012: 11). Teknik ini digunakan untuk menentukan sampel sebanyak 75 mahasiswa reguler, dari jumlah keseluruhan 150 mahasiswa reguler.

#### c. Sampel

Menurut Arifin (2011: 215), “sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki”. Menurut Arikunto (2010: 134) bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi apabila subjeknya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% lebih.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebesar 50% dari 150 mahasiswa reguler, yaitu 75 mahasiswa. Sedangkan untuk mahasiswa kader Muhammadiyah seluruh populasi yang ada dijadikan sampel, yaitu 15 mahasiswa. Jadi, sampel dalam penelitian ini, dapat dirinci sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Distribusi Sampel**

| Jenis  | Jumlah Sampel |
|--|---------------|
| Mahasiswa beasiswa kader Muhammadiyah aktivis Ortom Muhammadiyah | 15 Mahasiswa  |
| Mahasiswa reguler  | 75 Mahasiswa  |
| Jumlah   | 90 Mahasiswa  |

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara melakukan pengumpulan data. Cara yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

##### a. Dokumentasi

Menurut Riduwan (2012: 43), "metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang relevan berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda, dan sebagainya".

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai deskripsi prestasi akademik mahasiswa kader muhammadiyah dan mahasiswa reguler serta profil Fakultas Agama Islam.

##### b. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010: 162).

Metode ini digunakan untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik yang disajikan kepada mahasiswa beasiswa kader Muhammadiyah dan mahasiswa reguler.

#### c. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung objek penelitian untuk melihat fenomena alam, proses kerja dan penggunaan responden kecil (Riduwan, 2012: 42).

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai letak geografis Fakultas Agama Islam.

### 5. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini, digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan prestasi akademik (prestasi belajar) antara mahasiswa yang menerima beasiswa kader Muhammadiyah dan mahasiswa reguler serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Adapun teknik untuk menganalisis data ada atau tidaknya perbedaan prestasi akademik adalah dengan teknik analisis komparatif yaitu membandingkan data prestasi akademik mahasiswa beasiswa kader Muhammadiyah dengan mahasiswa reguler, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

$t = t_{\text{hitung}}$

$X_1 =$  Rata-rata sampel 1

$X_2 =$  Rata-rata sampel 2

$S_1^2 =$  Variansi sampel 1

$S_2^2 =$  Variansi sampel 2

$n_1 =$  Jumlah sampel 1

$n_2 =$  Jumlah sampel 2

(Sugiyono, 2006: 197)

Sedangkan untuk menganalisis data faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan prestasi akademik adalah menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan rumus sederhana yaitu persentase.

## **G. Sistematika Penulisan**

Adapun untuk memudahkan pengkajian dan pemahaman dalam skripsi ini, pembahasan dalam skripsi ini terbagi menjadi lima bab, dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab. Sistematika penulisan pada skripsi ini sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II. Kajian Teoritik, Pembahasan dalam bab ini membahas mengenai Prestasi Akademik mencakup: Pengertian Prestasi Akademik, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik, dan Fungsi Prestasi Akademik.



Bab III. Deskripsi Data, yang meliputi: bagian pertama, membahas profil Fakultas Agama Islam. Kedua, membahas data prestasi akademik dan data faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa kader Muhammadiyah dan mahasiswa reguler.

Bab IV. Analisis Data, pada bab ini akan dibahas tentang analisis perbandingan prestasi akademik (prestasi belajar) mahasiswa kader Muhammadiyah dan mahasiswa reguler, dilanjutkan dengan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perbandingan prestasi akademik mahasiswa kader Muhammadiyah dan mahasiswa reguler.

Bab V. Penutup, terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.